

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan tentang **“Tradisi Upacara Rasol Bu’Sobu’ Pelet Betheng (selamatan pemberian sesajian dalam ritual tingkeban) di Desa Gunung Sekar Sampang”**. Penelitian ini mencari bagaimana tata cara dan pelaksanaan upacara ritual tingkeban yang terdapat di Desa Gunung Sekar Sampang, kemudian dianalisis mengenai tradisi tersebut akan dijelaskan tata cara pemberian sesajian dalam ritual tingkeban-nya.

Tradisi dan kebudayaan merupakan suatu kenyataan yang lahir dari kondisi tertentu, sementara Islam telah tumbuh dan berkembang selama berabad-abad untuk mengakrabkan berbagai tradisi dan budaya lokal yang masih terhitung langka. Sebab, setiap agama memiliki ajaran dan faham yang menjadi pedoman dasar bagi manusia dalam menjalani kehidupan. Sebagai refleksi kebudayaan yang dianut, manusia dituntut secara terus-menerus untuk menjalankan praktik keagamaan. Kebudayaan merupakan penciptaan manusia yang mengandung tatanan nilai yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat.

Berangkat dari fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian, tentang *Tradisi Upacara Rasol Bu’Sobu’ Pelet Betheng* (selamatan pemberian sesajian dalam ritual tingkeban) yang ada di Desa Gunung Sekar Sampang.

metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hal tersebut berdasarkan pada alasan, bahwa peneliti ini lebih diarahkan untuk mendeskripsikan data-data yang terdapat pada lapangan sehingga dalam pengolahan data dengan menggunakan analisis tidak diperlukan statistik karena tidak menguji cobakan sesuatu.

Tradisi *pelet betheng* di Desa Gunung Sekar dilaksanakan usia kehamilan memasuki bulan ke-tujuh, tradisi ini merupakan bagian dari budi pekerti Jawa yang memiliki makna filosofis dalam sebuah kehidupan. Tradisi ini sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam, yaitu permohonan kepada Allah Swt. dalam rangka keselamatan dan kebahagiaan melalui laku suci (proses penyucian diri) dari berbagai kotoran dan noda dosa yang selama ini telah dilakukan.

Nilai filosofis dalam tradisi *pelet betheng* dalam kehidupan salah satunya adalah melestarikan tradisi leluhur dalam rangka memohon keselamatan. Hal ini tentunya memiliki nilai yang istimewa karena melestarikan budaya yang baik merupakan kekayaan khazanah dalam kehidupan dan menjaga keseimbangan, keselarasan, kebahagiaan, dan keselamatan di dunia. Pandangan hidup orang Madura tidak bisa dilepas dengan simbol-simbol dan ajaran Islam, Hindu, dan Budha.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga dicurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW. Kami bersyukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan taufik dan hidayah-nya sehingga kami dapat menyelesaikan **SKRIPSI** ini yang berjudul “**Tradisi Upacara *Rasol Bu’Sobu’ pelet betteng* (Tradisi Pemberian Sesajen Dalam Ritual Tingkeban) di Desa Gunung Sekar Sampang**”. Dengan segala keterbatasan dan kekurangan, skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) di Fakultas Ushuluddin jurusan Perbandingan Agama IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Dalam Skripsi ini, penulis mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber-sumber materi penunjang yang dapat menunjang terselesainya Skripsi ini. Walaupun disadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, tetapi hal tersebut tidak sedikitpun mengurangi rasa syukur penulis kepada Allah SWT, karena atas hidayah dan ridha-Nya telah membuka jalan bagi penulis untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Tak lupa penulis sampaikan terima kasih, penghargaan dan penghormatan kepada :

1. Dr. H. Ma’shum, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Ibu Wiwik Setiyani, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Perbandingan Agama
3. Bapak Ahmad Zainul Hamdi, M. Ag, selaku Sekretaris Jurusan Perbandingan Agama.
4. Drs. Zainal Arifin. M. Pd selaku Dosen Pembimbing.
5. Bapak dan Ibu Dosen pengajar di Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya.

6. Kedua orang tua yang telah memberikan ketabahan hati dengan doanya, kakak yang memberikan motivasi dengan semangatnya dan juga adikku yang punya makna tersendiri dengan keberadaannya.
7. Seluruh civitas akademik Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya.
8. Kepada semua pihak yang turut andil membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga apa yang mereka berikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Kami menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kepada pembaca kami mengharap kritik dan saran, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, amien.

Surabaya, 26 Juli 2012

Penulis,